

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DISKUSI DENGAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KELAS XI DPIB SMKN 5 PADANG

Mia Masdelina, Jonni Mardizal

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: Miamasdelina05@gmail.com

Abstrak: Pada tahun 2019 dunia dilanda sebuah bencana dengan adanya Covid-19. Pada masa pandemi pendidikan sangat terkena dampaknya. Keberadaan Whatsapp sebagai sarana komunikasi diskusi pembelajaran via daring dikarenakan makin meningkatnya penyebaran Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keefektifitasan komunikasi diskusi pada aplikasi Whatsapp pada mata pelajaran estimasi biaya kelas XI DPIB SMKN 5 Padang. Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 42 orang dari semua populasi yang dijadikan sampel. data yang diperoleh menggunakan skala linkert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dari 35 pernyataan. data yang diolah memperoleh persentase dari masing-masing indikator. Hasil penelitian menunjukkan Efektivitas Komunikasi Diskusi menggunakan aplikasi Whatsapp kelas XI DPIB di SMK Negeri 5 Padang menggunakan uji T menyatakan bahwa aplikasi Whatsapp efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran estimasi biaya pada kelas XI DPIB di SMKN 5 Padang dengan hasil sebesar $T_{hitung} (2.845) > T_{tabel} (1.642)$ serta komunikasi diskusi antara siswa dan siswa terhadap guru termasuk kategori baik dengan pencapaian 82.29% dan hasil nilai dari penggunaan aplikasi Whatsapp juga termasuk kategori baik dengan pencapaian 85.96% Siswa harus lebih mampu memilah dan mengatasi kendala yang terdapat selama berkomunikasi dan berdiskusi terlebih pada saat pembelajaran daring.

Kata Kunci : Komunikasi Diskusi, Aplikasi *Whatsapp*, SMKN 5 Padang

Abstract : In 2019 the world was hit by a disaster with the presence of Covid-19. During the pandemic, education was greatly affected. The existence of Whatsapp as a means of communication for learning discussions via online was due to the increasing spread of Covid-19. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of discussion communication on the Whatsapp application in the class XI DPIB cost estimation subject at SMKN 5 Padang. The type of research method that will be used is descriptive research with a quantitative research approach. The sampling technique in this study was purposive sampling with 42 respondents from all populations being sampled. The data obtained using the Linkert scale consisting of 5 answer choices from 35 statements. the processed data obtained the percentage of each indicator. The results showed the Effectiveness of Discussion Communication using the Whatsapp class XI DPIB application at SMK Negeri 5 Padang using the T test stating that the Whatsapp application was effectively used as a learning medium in cost estimation subjects in class XI DPIB at SMKN 5 Padang with a result of $T_{count} (2.845) > T_{table} (1.642)$ as well as discussion communication between students and students to the teacher are in good category with 82.29% achievement and the score results from using the Whatsapp application are also in good category with 85.96% achievement. Students should be better able to sort out and overcome obstacles during communication and discussion especially during online learning.

Keyword : Discussion Communication, *Whatsapp* Application , SMKN 5 Padang

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial dan memiliki hubungan timbal balik (*interaksi*) untuk bertukar informasi. Komunikasi adalah cara manusia berhubungan dengan menukar informasi, pikiran, ide dan gagasan, serta perasaan dalam menjalin silaturahmi dan melakukan diskusi dengan individu maupun kelompok. Diskusi adalah cara manusia memecahkan masalah dengan mencari titik kebenaran dalam menyelesaikan masalah dengan cara melakukan komunikasi seperti bertukar pendapat, ide dan gagasan dan lainnya. Seiring perkembangan zaman, awalnya hubungan interaksi berlangsung secara tatap muka dan mengirim surat, setelah itu beralih dengan SMS (*Short Message Service*) dan akhirnya berkomunikasi di dunia maya seperti *Facebook*, *Tweeter*, *Whatsapp*, dan lainnya.

Pada tahun 2019 dunia dilanda sebuah bencana dengan adanya Covid-19 (*Coronavirus Deases 2019*). Virus Covid-19 sangat mudah tertular terutama pada individu kategori anak dan lansia (Lanjut Usia). Pada bulan Maret 2020 pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana kontak langsung dan interaksi sangat dibatasi, tempat rekreasi, tempat ibadah, dan tempat pendidikan ditutup. PSBB sangat berdampak terhadap cara bersosialisasi, maka dari itu media sosial sangatlah penting pada masa pandemi seperti aplikasi *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Line*, dan lainnya sebagai sarana manusia untuk tidak bersosialisasi secara langsung.

Pada masa pandemi pendidikan sangat terkena dampaknya. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan adalah hak dan kewajiban yang diatur dalam dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat, dan setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, serta setiap warga negara bertanggung jawab atas keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Namun, dikarenakan adanya Covid-19 maka sekolah mulai dari TK, SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran Daring bertujuan untuk menghindari kontak langsung antar individu yang lain guna mencegah penyebaran virus dengan menggunakan beberapa macam aplikasi sosial media seperti: *Zoom*, *Google Meets*, *Youtube*, *Whatsapp*, Dan lainnya.

Di SMK Negeri 5 Padang terdapat 8 jurusan salah satunya Desain Pemodelan dan Informasi

Bangunan (DPIB) yang menerapkan sistem pembelajaran daring. Khusus pada mata pelajaran estimasi biaya. dimana estimasi biaya mengajarkan tentang perhitungan anggaran biaya proyek, serta pembelajaran estimasi biaya diajarkan oleh pendidik pada kelas XI dimana peserta didik akan melakukan magang pada kelas XI semester 2 pelajaran estimasi juga berperan sebagai bekal siswa dalam melaksanakan magang. Agar pelajaran estimasi biaya tidak terputus sistem pembelajarannya menggunakan via daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang dapat diakses melalui *Smartphone* dan Desktop. Penggunaan *Whatsapp* mempermudah pengguna untuk menyampaikan informasi secara cepat, misal informasi tentang tugas sekolah, jadwal ujian, serta aplikasi *Whatsapp* juga bisa mengirim foto, video, bahkan file dokumen sehingga sangat memudahkan bagi pendidik untuk memberikan bahan ajar kepada peserta didiknya melalui *Whatsapp Group*.

Terdapat banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk media pembelajaran salah satunya aplikasi *Whatsapp* yang sering digunakan dikarenakan penggunaan *Whatsapp* lebih mudah dan lebih hemat kuota internet, maka dibentuk *Whatsapp Group* untuk memudahkan pendidik mengirim informasi dan bahan ajar kepada suatu kelas, namun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi tetapi siswa merespon pada saat guru bertanya tentang pemahaman siswa terhadap materi atau informasi yang diberikan oleh pendidik dan hal ini menjadi pertanyaan tentang pemahaman siswa terhadap bahan ajar serta informasi yang diberikan pendidik.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tingkatan keefektifitasan aplikasi *Whatsapp* untuk melakukan komunikasi dan diskusi dalam mata pelajaran estimasi biaya untuk kelas XI DPIB di SMKN 5 Padang. Jenis metode pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Anshori, Mulisch; Israwati, (13: 2009) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur agar dapat menghitung data agar data bisa diolah dalam bentuk yang umum.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua cara yaitu penyebaran angket kepada siswa dan melakukan observasi atau pengamatan pada grup kelas *Whatsapp*. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup dimana peneliti

sudah menyediakan jawaban dan responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Jawaban yang disediakan berupa skala *linkert* seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Skala Linkert

Pilihan Jawaban	Sifat pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju(SS)	5	1

Sumber. Sugiyono (2017:136)

Dalam melaksanakan penelitian terdapat Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMK Negeri 5 Padang kelas XI DPIB tahun ajaran 2020 s/d 2021 yang berjumlah 44 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI DPIB 1	21
XI DPIB 2	21
Jumlah	42

Sumber. Data Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (sampling bertujuan) artinya teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:32) dengan pendekatan teknik *Probably Random Sampling* yang mana mengambil sampel secara acak terhadap suatu populasi. Maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 orang.

Uji validitas pada penelitian menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS vers.22.00*. Untuk menentukan bahwa data tersebut valid atau tidaknya menggunakan r_{tabel} dengan signifikansi 0.05 (5%) serta responden (n) sebanyak 42 orang senilai 0.304. Untuk mengetahui bahwa data tersebut valid atau tidak terdapat ketentuan jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka data tersebut dinyatakan tidak valid, Namun jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka data tersebut dinyatakan valid.

Untuk pengujian data tersebut realibel atau tidaknya maka dilakukan pengujian data dengan *Cornbarch Alpha* yang menggunakan ketentuan jika hasil data ≥ 0.06 maka data dinyatakan realibel. Hal ini dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$r_{11} = (n / (n - 1)) \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \right)$$

Ket:

- r_{11} = Reliabilitas Yang Dicari
- n = Jumlah Pertanyaan Item Yang Diuji
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varian Skor Tiap Item
- σ_t^2 = Varians Total

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya maka dilakukan uji Normalitas data dengan Nilai signifikansi $> 0,05$ merupakan data yang terdistribusi bersifat normal menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika data yang disebar memperoleh nilai dengan signifikansi < 0.05 maka data dikatakan tidak normal.

Untuk menguji nilai hipotesis maka jenis yang digunakan yaitu uji T ata uji parsial merupakan jenis untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikatnya (*Dependent*) (Ghozali, 2011:98). Dengan signifikansi pada 0.05 atau 5%. Jika nilai signifikansi uji $T(\alpha) > 0.05$ maka data dikatakan normal dan hipotesis awal (H_0) diterima, dan jika nilai signifikansi uji $T(\alpha) > 0.05$ maka hipotesis alternative (H_a) diterima, hipotesis juga dapat diuji dengan nilai T dapat ditentukan menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

- Ket : t : nilai hipotesis
- b_1 : koefisien regresi parsial
- Sb_1 : Koefisien eror b_1

Nilai T_{tabel} pada penelitan ini adalah sebesar 1.682 yang diperoleh dari tabel T dengan jumlah responden (n) 42 orang. Hasil putusan hipotesis dapat diperoleh jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka nilai hipotesis awal (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka nilai hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis awal (H_0) ditolak.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam menentkan keefektivitasan komunikasi diskusi menggunakan aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran estimasi biaya kelas XI DPIB di SMKN 5 Padang. Derajat Pencapaian (DP) digunakan rumus dalam Syahron Lubis 2011:87 sebagai berikut::

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{skalatertinggi}} \times 100\%$$

- Ket :DP = Derajat Pencapaian
- $\sum x$ = total skor
- n = jumlah sampel/responden

\sum item =jumlah butir instrumen

Setelah mendapatkan hasil derajat pencapaian terdapat beberapa kategori seperti berikut ini:

Tabel 3. Kategori Penilaian

No	Skor	Rentang Nilai	Kategori
1	5	90-100	Sangat Baik
2	4	80-89	Baik
3	3	65-79	Cukup
4	2	55-64	Kurang
5	1	0-54	Tidak Baik

Sumber. Syahron Lubis, (2012:112)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut maka diperoleh hasil data mengenai keefektivitasan komunikasi diskusi menggunakan aplikasi *Whatsapp* di kelas XI DPIB SMKN 5 Padang. Data ini terdiri dari 35 butir instrumen yang memiliki 2 sub variabel yaitu tentang komunikasi diskusi yang terdiri dari 6 indikator dan variabel mengenai aplikasi *Whatsapp* yang terdiri dari 2 indikator. Dengan menggunakan program *Microsoft excel 2010* dan *SPSS Vers.22.00* untuk mencari hasil Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji T, Mean, Median, Mode, Sum, Simpangan Baku (Standar Deviasi), hingga derajat pencapaian yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dari 35 pernyataan dari 42 orang responden dengan hasil data yang telah valid dan realibel setelah melakukan uji validitas serta realibel menggunakan rumus *Cornbarch Alpha* seperti berikut ini:

Tabel 4. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	35

Sumber. Hasil Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data dinyatakan normal setelah melakukan uji normalitas dengan nilai signifikan >0.05 menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* pada aplikasi *SPSS vers. 22.00* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.28273513
	Absolute Differences Positive	.104
Most Extreme Differences	Negative	-.102
	Test Statistic	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber. Hasil Analisis Data

Hasil keputusan uji hipotesis diperoleh setelah melakukan Uji T atau uji parsial dengan perbandingan nilai signifikansi 0.05.dinyatakan hipotesis alternate (H_a) diterima dan (H_0) ditolak dimana nilai signifikansi(α) sebesar $0.007 < 0.05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $2.845 > T_{tabel}$ sebesar 1.642. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.581	9.390		4.215	.000
Whatsapp	.326	.114	.410	2.845	.007

Sumber. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil hipotesis alternate (H_a) menyatakan bahwa *Whatsapp* efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran estimasi biaya kelas XI DPIB di SMKN 5 Padang.

Berdasarkan penjabaran dari masing-masing indikator dengan nilai total skor 2781 yang terdiri dari 16 item pernyataan mendapatkan derajat pencapaian sebesar 82.29% yang termasuk dalam kategori **Baik**, yang artinya responden menyetujui bahwa komunikasi diskusi memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran.hasil yang diperoleh dari penelitian dapat berupa tabel atau pun gambar. Hal ini dapat diketahui dari tabel dibawah ini

:

Tabel 7. Hasil Statistik Komunikasi Diskusi Statistics

Komunikasi diskusi

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		66.2143
Median		67.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		6.26853
Minimum		50.00
Maximum		78.00
Sum		2781.00

Sumber. Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung nilai derajat pencapaian dengan rumus :

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum item \times skalatertinggi} \times 100\%$$

$$DP = \frac{2781}{42 \times 16 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = 82.29\% \text{ (Baik)}$$

Pada indikator komunikasi diskusi merupakan proses diperoleh total skor 178 dengan 1 item dengan hasil derajat pencapaian sebesar 86.76% yang termasuk dalam kategori **Baik**, maksudnya adalah siswa mengalami dan memahami proses komunikasi diskusi dengan baik. pada indikator tujuan komunikasi diskusi memperoleh total skor 891 dengan 5 item pernyataan dengan derajat pencapaian sebesar 84.85% hal ini termasuk dalam kategori **Baik**, dimana siswa mengetahui dan merasakan adanya tujuan komunikasi diskusi. Pada indikator komunikasi diskusi bersifat transaksional memperoleh total skor 1103 yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan hasil derajat pencapaian sebesar 81.98% yang termasuk dalam kategori **Baik**, dimana umumnya responden meyetujui dan melakukan transaksi berupa tukar pola pikir, pendapat dan lainnya. Pada indikator kerjasama terhadap pelaku yang terlibat memperoleh total skor 341 dengan 2 item pernyataan dengan hasil derajat pencapaian sebesar 81.19% hal ini termasuk kategori **Baik**, dimana responden meraakan adanya hubungan kerjasama yang baik dalam berkomunikasi diskusi untuk mencapai suatu tujuan. Pada indikator komunikasi diskusi bersifat simbolis yang memilik total skor 176 dengan 1 item pernyataan memperoleh derajat pencapaian sebesar 83.09% yang berarti termasuk kategori **Baik**, dimana responden menyetujui bahwa komunikai dapat dilakukan secara simbolis seperti melambaikan tangan, memberikan isyarat, lambang, dan lainnya. pada indikator komunikasi diskusi melibatkan ruang dan waktu memperoleh total skor 162 yang terdiri dari 3 item pernyataan memperoleh derajat pencapaian sebesar 77.14% yang termasuk dalam kategori **Cukup**, dimana

responden merasakan bahwa komunikasi diskusi cukup memakan waktu dan ruang.

Berdasarkan hasil dari indikator tersebut didapatkan total skor 3430 dengan 19 item pernyataan memperoleh 85.96% derajat pencapaian yang merupakan kategori **Baik**, dimana responden menyetujui bahwa responden *Whatsapp* efektif digunakan pada proses pembelajaran dikarenakan siswa memiliki pengetahuan dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp* dan memahami kendala yang ada pada aplikasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel statistic dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Statistik Aplikasi *Whatsapp*

Statistics		
Aplikasi <i>Whatsapp</i>		
N	Valid	42
	Missing	0
Mean		81.6667
Median		83.0000
Mode		77.00 ^a
Std. Deviation		8.06579
Minimum		65.00
Maximum		94.00
Sum		3430.00

Sumber. Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung nilai derajat pencapaian dengan rumus :

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum item \times skalatertinggi} \times 100\%$$

$$DP = \frac{3430}{42 \times 19 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = 85.96\% \text{ (Baik)}$$

Pada indikator pertama terdapat pembahasan mengenai pengetahuan tentang kegunaan, pemanfaat, dan penggunaan,kelemahan aplikasi *whatsapp* yang memperoleh total skor 2767 dengan 15 item pernyataan memperoleh derajat pencapaian sebesar 87.84% yang berkategori **Baik**, maksudnya adalah responden mengetahui bagaimana kegunaan, manfaat, kelebihan, kelemahan yang dimiliki aplikasi dengan baik. Pada indikator kedua tentang kendala aplikasi *whatsapp* memperoleh total skor 663 dengan 4 item pernyataan dengan 78.92% derajat pencapaian yang termasuk dalam kategori **Cukup**, dimana siswa merasakan dan menyetujui adanya kendala terhadap aplikasi *Whatsapp*.

KESIMPULAN

Berdasarkan telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dikarenakan hasil T_{hitung} sebesar (2.845) > T_{tabel} sebesar (1.642) yang menyatakan aplikasi Whatsapp efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran estimasi biaya kelas XI DPIB di SMKN 5 Padang, serta nilai komunikasi diskusi yang dialami siswa kelas XI DPIB dari SMKN 5 Padang terhadap antara siswa dengan siswa maupun dengan guru termasuk kategori yang baik dimana hasil dari derajat pencapaiannya sebesar 82.29% dan hasil nilai dari penggunaan aplikasi *Whatsapp* juga termasuk kategori baik dimana terdapat derajat pencapaian sebesar 85.96% yang mengartikan bahwa siswa bisa menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana pembelajaran terutama saat pembelajaran dari pada mata pelajaran estimasi biaya pada kelas XI DPIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Mulisch; Israwati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Pres. <https://books.google.co.id>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi keli). Universitas Diponegoro.
- Lubis, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Press.
- Lubis, S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Anshori, Mulisch; Israwati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Pres. <https://books.google.co.id>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi keli). Universitas Diponegoro.
- Lubis, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Press.
- Lubis, S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.